# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Berarti data yang dikumpulkan dari hasil penelitian bukan hanya berupa angka-angka, melainkan data tersebut cenderung berupa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong)[1] mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah" tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya".

Selanjutnya Denzin dan Lincoln (dalam Moleong)[2], menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah "penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada".

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realitik empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuallitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2009), hlm. 4-5

[2] *Ibid*., hlm. 5

menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan proses pelaksanaan system bagi hasil pada produk Asuransi Syariah di PT Prudential Life Assurance di Kota Tulungagung.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah objek penelitian di lembaga asuransi syariah yang berada di Ruko Jenderal Sudirman, Kota Tulungagung, yaitu PT Prudential Life Assurance. Peneliti sengaja mengambil objek ini karena sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti pernah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan asuransi syariah di lokasi tersebut.

## C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di kantor PT Prudential Life Assurance. Untuk membantu kelancaran wawancara, peneliti membawa berbagai perlengkapan seperti catatan daftar pertanyaan, alat perekam, kamera, buku tulis, dan bolpoin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong)[3] menjelaskan "berkaitan mengenai jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik". Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi: kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah asuransi, dan foto pada saat melakukan wawancara.

a. Kata-kata dan Tindakan

Untuk data yang berupa kata-kata, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sebagai informan, peneliti pilih manager dan agen senior di PT Prudential Life Assurance.

Untuk data yang berupa tindakan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan melalui aplikasi tertentu terkait asuransi syariah, yang tentunya dengan bantuan data nasabah yang diperoleh dari agen dan manager.

b. Sumber Tertulis

Moleong menyatakan "sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi".[4] Dalam penelitian ini sumber tertulis yang peneliti gunakan adalah buku materi mata kuliah asuransi syariah, bagi hasil, dan lain sebagainya.

---

[3] *Ibid*., hlm. 157
[4] *Ibid*., hlm. 159

c. Foto

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong) menjelaskan "ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri".[5] Dalam penelitian ini, foto yang didapat dihasilkan sendiri oleh peneliti dengan memotret kegiatan pada saat melakukan wawancara.

**2. Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri atas sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen. [6]

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah agen dan manager PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga asuransi PT Prudential Life Assurance Tulungagung terkait dengan catatan laporan bagi hasil nasabah dengan lembaga tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Secara umum terdapat

---

[5] *Ibid*., hlm. 160
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308

tiga macam teknik pengumpulan data yang utama dalam kualitatif, yaitu wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Dimana wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan agen dan manajer PT Prudential Life Assurance. Peneliti juga menggunakan dokumentasi dengan memfoto semua kegiatan peneliti dalam rangka mengumpulkan keterangan yang dibutuhkan untuk melengkapi data. Adapun penjelasan wawancara dan dokumentai sebagai berikut:

**1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[7] Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu antara pewawancara dan terwawancara. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan, sedangkan terwawancara adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Bungin wawancara mendalam adalah "proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)*

[7] *Ibid*., hlm. 186

wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama". Wawancara mendalam dengan wawancara pada umumnya tidak jauh berbeda, hanya saja wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.

Esterberg dalam bukunya Sugiyono[8] mengemukakan "beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur". Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam wawancara mendalam.

Dijelaskan oleh Sugiyono[9] "jenis wawancara ini (wawancara semi terstruktur) sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur".

Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan cara terwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti mendengarkan dengan teliti dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan oleh terwawancara.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 73
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi…* hlm. 73

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[10]

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa catatan, data-data, foto dan buku. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi manajer asuransi sebagai responden atau objek dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[11]

Menurut Patton dalam bukunya Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[12] Kemudian disimpulkan oleh Moleong bahwa analisis data adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi…* hlm. 82

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuallitatif….* hlm. 248

[12] *Ibid*., hlm. 280

dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".[13] Dalam analisis data kualitatif meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

**1. Reduksi Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Moleong, reduksi data adalah "sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi secara langsung".[14]

**2. Penyajian Data**

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

**3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi**

Menurut Miles dan Huberman, Menarik kesimpulan atau verifikasi hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, secara sederhana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kecocokan, yakni validitasnya. Jika tidak demikian, yang kita miliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

---

[13] *Ibid*., hlm. 280
[14] *Ibid.*, hlm. 16

**Gambar 1.2**

**Model analisa interaktif dalam analisa data diadaptasi dari Miles dan Huberman**

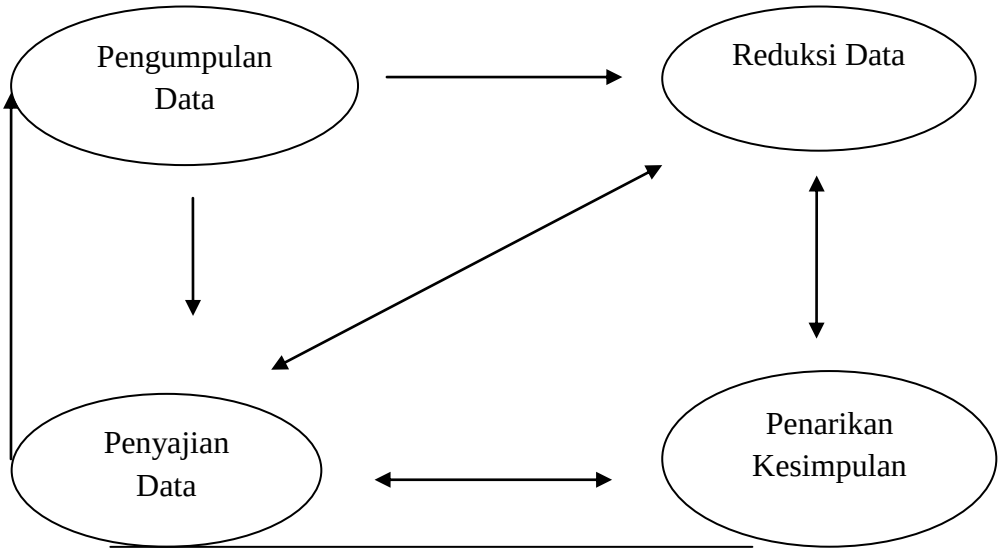


## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Moleong menjelaskan, "pemeriksaan keabsahan data antara lain dilakukan dengan; perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota".[15] Selanjutnya Sugiyono[16] mengatakan, "bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan

[15] *Ibid*., hlm. 327
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Admisitrasi…* hlm. 121

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check"*. Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Perpanjangan Pengamatan**

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan "dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru". Dijelaskan lebih lanjut, bahwa dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Setelah di cek kembali ke lapangan, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

**2. Meningkatkan Ketekunan**

Sugiyono mengatakan, "meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan". Dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dijelaskan lebih lanjut bahwa sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Moleong menjelaskan, "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".[17] Sugiyono menjelaskan, "triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu". Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (misalnya antara atasan, bawahan, dan teman), triangulasi teknik pengumpulan data (misalnya antara wawancara, observasi, kuesioner/dokumen), dan triangulasi waktu (misalnya antara pagi, siang, sore).[18]

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus mengikuti prosedur penelitian tertentu yang merupakan serangkaian proses yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, guna memperoleh data dan informasi yang cukup. Adapun tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian, peneliti mulai mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Studi pendahuluan

---

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuallitatif*.... hlm. 330
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*… hlm 125

Dalam studi pendahuluan ini peneliti mencari informasi terkait segala sesuatu yang akan diteliti, agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya. Informasi tentang penelitian mencakup adanya literatur tentang masalah yang akan diteliti serta menentukan lamanya penelitian dan tempat penelitian. Peneliti juga mengadakan komunikasi kepada pihak-pihak yang berwenang di tempat yang akan dijadikan obyek penelitian yaitu kantor PT Prudential Life Assurance Tulungagung untuk menginformasikan bahwa peneliti bermaksud mengadakan penelitian di tempat tersebut. Pada kegiatan ini peneliti juga melakukan observasi awal, sehingga diperoleh gambaran mengenai kondisi obyek yang akan diteliti.

b. Merumuskan masalah

Setelah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan yaitu gambaran tentang kondisi kantor PT Prudential Life Assurance Tulungagung, masalah yang akan diteliti menjadi semakin jelas. Selanjutnya agar penelitian dapat dilakukan dengan baik, maka pada tahap kegiatan ini yang dilakukan peneliti adalah merumuskan masalah.

c. Merumuskan anggapan dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat bertolak bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Selain merumuskan anggapan dasar, peneliti juga menyusun hipotesis, menentukan

variabel dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan.

d. Mengurus perijinan

Peneliti mempersiapkan surat ijin terlebih dahulu dari pihak yang berwenang sebelum melakukan penelitian. Surat ijin ini sebagai tanda resmi yang menjelaskan bahwa peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengadakan penelitian sesuai dengan waktu yang telah peneliti tentukan.

2. **Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap persiapan penelitian dilakukan dan perencanaan penelitian diserahkan kepada pihak asuransi PT Prudential ife Asurance Tulungagung, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan penelitian mulai bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data secara deskriptif mengenai pelaksanaan sistem bagi hasil dalam produk asuransi syariah di Kota Tulungagung. Data yang diambil oleh peneliti bersumber dari kata-kata dan tindakan informan, hasil observasi, sumber data profil PT Prudential Life Assurance, dan foto pada saat melakukan wawancara. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi.

3. **Tahap Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu pengolahan data dan analisis data untuk membuktikan

hipotesis yang telah diajukan. Kemudian diambil kesimpulan sesuai data yang ada yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. **Tahap Penyusunan Laporan**

Setelah selesai tahap pengolahan dan analisa data, langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian yang sistematis, baik dan akuntabel berdasarkan prosedur-prosedur karya ilmiah.